

# PRAKTIK BAIK

## IDEAKSI PERTAMA



### **Kepemimpinan Masyarakat**

Inovasi yang muncul merupakan solusi dari masyarakat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi.



### **Rasa Kepemilikan Terhadap Inovasi**

Para inovator berasal dari masyarakat dan bekerja bersama dengan masyarakat agar inovasi menjadi usaha bersama.



### **Pelestarian Kearifan Lokal**

Inisiatif penanggulangan bencana dan adaptasi perubahan iklim mempertimbangkan pengetahuan lokal, seperti pertumbuhan pohon gadung di Ngudi Mulya sebagai tanda perubahan musim.



### **Pembelajaran Berkesinambungan**

Inovator dan YEU terus menerima masukan dan umpan balik masyarakat untuk meningkatkan kualitas program dan inovasi.



### **Memunculkan Pemimpin/Penggerak Lokal (*Local Champions*)**

Kepemimpinan lokal didorong menjadi teladan dengan pengakuan di tingkat nasional dan internasional, seperti Doddy Kaliri dari DIFAGANA DIY.



### **Kemitraan Lintas Sektor**

Memastikan keberlanjutan inovasi melalui dukungan aktor pentahelix (akademisi, dunia usaha, masyarakat, media, pemerintah), seperti melalui pembangunan jejaring dan audiensi.



### **Pertukaran Pembelajaran Sebaya (*Peer Learning*)**

Saling berbagi pengetahuan dan praktik baik untuk pengembangan inovasi, misalnya dengan mengundang sesama inovator memfasilitasi pelatihan di bidang keahliannya.



### **Partisipasi Bermakna dari Kelompok Berisiko**

Lansia, perempuan, dan penyandang disabilitas tidak hanya menjadi penerima manfaat, tapi turut berperan mengambil keputusan pengembangan inovasi.



### **Adaptif Perubahan**

YEU menguatkan implementasi inovasi lewat dukungan yang fleksibel sesuai kebutuhan inovator, misalnya dengan hibah tambahan dan pelatihan khusus tentang advokasi.

Funded by



elrha



START  
NETWORK

